

Resume Hasil Pelaksanaan *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan Periode 2018 PT Capitalinc Investment Tbk. (“Perseroan”)

Pelaksanaan *Public Expose*

Hari/Tanggal : **Selasa, 12 Februari 2019**
Dimulai pada : Pukul 16.00 WIB
Selesai pada : Pukul 16.34 WIB
Tempat : Emita Room 4th Floor, Grand Kemang Hotel
Jl. Kemang Raya 2H, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dihadiri Oleh

- Manajemen Perseroan:
 - a. F. Joko Trimartono – Direktur Utama Perseroan
 - b. Sugeng Purnomo – Direktur dan *Corporate Secretary* Perseroan
 - c. Sri Setyaningsih E. – Legal Advisor (selaku Moderator)
 - d. Vicka Dessy – VP Operation PT Indogas Kriya Dwiguna (“IKD”)
 - e. Roberto Bosta S – Legal IKD
 - f. Gara Wibawa – CFO IKD
 - g. dan lain-lain
- Pemegang Saham / Investor
 - a. Roulette Capital Investments Ltd.
 - b. Express Profitable Investment Ltd.
 - c. PT Mentari Bersahabat Indonesia
 - d. PT Danatama Makmur
 - e. PT Dwi Daya Capital
 - f. PT Dwina Natura
- *Analyst/Fund Manager*/Sekuritas:
 - a. PT Samuel Sekuritas
 - b. PT Danatama Makmur Sekuritas
- PT Bursa Efek Indonesia
- Media:
 - a. Kontan.co.id
 - b. Industry.co.id
 - c. EmitenNews.com

Sebagaimana tertera pada *copy* Daftar Hadir – terlampir.

Agenda *Public Expose*

Public Expose ini merupakan *Public Expose* Tahunan untuk Periode 2018, yang disampaikan dengan agenda Penyampaian Kinerja Perseroan Tahun 2018. 

Penyampaian Public Expose

Pembukaan *Public Expose* ini disampaikan oleh Ibu Sri Setyaningsih E. selaku Moderator sedangkan penyampaian paparan mengenai *Legal Highlight, Financial Highlight, Operational Highlight* dan Kesimpulan untuk Pendapat yang diperoleh dari sektor Migas dan rencana selanjutnya pada sektor hilir Migas (*Conclusion*) disampaikan oleh Bapak Sugeng Purnomo selaku Direktur dan *Corporate Secretary* Perseroan sebagaimana materi *Public Expose* yang sudah pernah disampaikan sebelumnya (sesuai ketentuan yang berlaku).

Setelah penyampaian/presentasi atas materi *Public Expose* tersebut di atas, Perseroan memberikan kesempatan bertanya, untuk sesi pertanyaan pertama kepada 3 (tiga) orang penanya.

Selanjutnya hanya ada 2 (dua) orang peserta *Public Expose* yang hadir yang mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Dari Ibu Ika Puspita (Kontan.co.id)

Pertanyaan:

- a) Bagaimana rencana Perusahaan untuk membangun LNG plant pada tahun ini?
- b) Berapa capex pada tahun ini?
- c) Untuk apa saja? Sumber dananya dari mana?
- d) Proyeksi pendapatan? Laporan Keuangan per September 2018 telah membukukan pendapatan Rp422 Milyar.

Jawaban:

- a) Perseroan berencana membangun 2 (dua) LNG plant, yaitu:
 - i) Di Sumenep, yang saat ini telah dilakukan Amdal, UKL dan UPL. Kapasitas 20 MMSCFD, dengan sumber gas adalah dari Kangean PSC;
 - ii) Di Riau, yang saat ini sedang dilakukan *survey* untuk pembebasan tanah untuk LNG plant, pengadaan kantor (sewa). Kapasitas 20 MMSCFD, dengan sumber gas dari Bentu PSC.

Pada kuartal 1 Tahun 2019 diharapkan sudah dapat menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas, perjanjian-perjanjian dengan penjual gas serta pembeli gas. Sehingga ditargetkan pada Tahun 2020 sudah dapat berproduksi.

- b) Capex untuk LNG ini memang cukup besar yaitu sekitar USD150 juta
- c) Sumber dananya yang saat ini sedang dijangkau/masih dalam tahap diskusi (pembicaraan) adalah dari calon-calon partner atau investor atau melalui bentuk-bentuk kerjasama operasi dengan *profit sharing*. Adapun dananya akan digunakan untuk pembangunan LNG plant dan hal-hal lain yang terkait.
- d) Setelah berproduksi, proyeksi penjualan diharapkan bisa mencapai sekitar USD200 juta dengan target keuntungan diharapkan mencapai sekitar USD20 juta.
- e) Benar, bahwa sampai dengan perhitungan per Sept 2018, IKD telah mampu berkontribusi penghasilan sebesar sekitar Rp422,7 Milyar. Selanjutnya, proyeksi pendapatan sampai dengan akhir Desember 2018 sekitar USD50 juta dalam setahun. Saat ini Perseroan masih belum bisa memberikan angka yang lebih

akurat sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan Auditan Desember 2018. Karenanya aktualnya akan disampaikan pada saat penyampaian Laporan Keuangan untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada 31 Desember 2018.

2. Abraham S (Industry.co.id)

Pertanyaan:

- a) Penjelasan mengenai pendapatan 2017.
- b) Penjelasan tentang laporan Keuangan 2017
- c) Mayoritas pendapatan dari ketiga perusahaan yang diakuisisi. Mengapa Perseroan mengakuisisi ketiga perusahaan tersebut?
- d) Apakah LNG Perseroan dapat langsung dijual kepada konsumen?

Jawaban:

- a) dan b) Pendapatan di Tahun 2017 adalah bersumber dari PT Indogas Kriya Dwiguna ("IKD") yang memang sudah mampu *men-generate income* karena sudah ada kegiatan jual beli gas di Jawa Timur.
- c) Sedangkan mengenai PT Indo Kilang Prima ("IKP") ini yang diakuisisi lebih dahulu serta PT Indo LNG Prima ("ILP") belum *men-generate income*.

Alasan mengapa mengakuisisi ketiga perusahaan tersebut pada Tahun 2017 adalah:

IKP merupakan suatu perusahaan *mini refinery* yang sudah memiliki ijin (ini keunggulan utamanya) sebab tidak banyak di Indonesia ini yang sudah memiliki ijin tersebut. Berdasarkan rencana, akan mulai konstruksi pada akhir Tahun 2019 dan direncanakan selesai Tahun 2021 mengingat masih banyak hal yang harus difinalkan sebab menyangkut mengenai *source of crude, buyer* dan lain-lain. Mengenai sumber *crude* direncanakan adalah dari Tonga PSC dan Malacca Strait PSC. Mengenai kapasitasnya direncanakan adalah 2X3000 BOPD. Ada kemungkinan nanti akan ditingkatkan kapasitasnya menjadi 2X6000 BOPD. Adapun target pendapatan adalah sekitar USD50 juta dengan profit sekitar USD8 juta sampai USD9 juta.

ILP merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *LNG plant*, yang saat ini sudah menjajagi kemungkinan sumber gas dari Kangean PSC (Pagerungan) dan BUMD di daerah tersebut akan memfasilitasi untuk kemungkinan pembangunan *LNG plant*. Mengingat IKD (sebagai Perusahaan afiliasi ILP) sudah menjadi *gas trader* di Jawa Timur maka Jawa Timur adalah menjadi *target market*. Inilah alasan mengapa ILP diakuisisi oleh Perseroan.

IKD merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan gas, yang saat ini telah melakukan kegiatan penjualan gas di Jawa Timur dan oleh karenanya telah mampu *men-generate income* yang sampai dengan akhir Tahun 2017 telah mampu berkontribusi penghasilan sebesar Rp444,6 Milyar. Inilah alasan mengapa IKD diakuisisi oleh Perseroan.

- d) LNG umumnya dijual ke Pertamina tetapi bila disetujui oleh Regulator dapat dijual langsung ke industri-industri/konsumen langsung.

Public Expose Tahunan Perseroan untuk Periode 2018 ditutup pada pukul 16.34 WIB.

Demikian kami sampaikan Resume Hasil Pelaksanaan *Annual Public Expose/Paparan Publik* Tahunan Periode 2018 ini.

✓